PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat | Hari: Sabtu | Tanggal: 05 Agustus 2023 | Halaman: 2

KTB BERPERAN TUMBUHKAN KESIAPSIAGAAN

BPBD Ajak Warga Kenali Potensi Bencana

YOGYA (KR) - Cuaca ekstrem dinilai menjadi salah satu pemicu tertinggi kejadian bencana di Kota Yogya. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya mengajak masyarakat untuk mengenali potensi bencana tersebut.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, mengungkapkan bencana yang terjadi di Kota Yogya 50 persennya dipicu karena cuaca ekstrem seperti hujan disertai angin kencang. "Kita semua tidak mengharapkan adanya bencana namun bagaimanapun juga harus tetap waspada. Berdasarkan data di kita, kejadian bencana banyak yang dipicu karena cuaca ekstrem yang berdampak pada talut longsor, pohon tumbang serta bangunan rusak," katanya, Jumat (4/8).

Oleh karena itu, edukasi kepada masyarakat untuk mengenali berbagai potensi bencana perlu digalakkan. Terutama melalui kampung tangguh bencana (KTB) yang kini hampir merata terbentuk di tiap kampung. Keberadaan KTB berperan ampuh dalam menumbuhkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi dan mengantisipasi bencana.

Nur Hidayat menambahkan, pembentukan KTB didesain agar setiap warganya memiliki kesadaran, kemauan bertindak, dan kemampuan merencanakan penanggulangan bencana di kampungnya. "Kesiapsiagaan bencana yang harus dibangun adalah soal mengenali perkiraan dampak bencana, membentuk relawan siaga bencana kampung, merencanakan aksi kampung untuk penanggulangan bencana, juga pemetaan risiko dan jalur evakuasi kampung," paparnya.

Dirinya juga mengimbau masyarakat untuk mewaspadai potensi bencana seperti saat hujan lebat disertai angin dan petir yang dapat memicu pohon tumbang dan tanah longsor serta luapan air di bantaran sungai. Keberadaan KTB diharapkan dapat menjadikan warga terus memantau kondisi lingkungan masing-masing wilayah terkait kerawanan dan kerentanan bencana. Selain itu juga mampu mengenali risiko, mengantisipasi dan penanggulangannya untuk mengurangi dampak ketika terjadi bencana.

Melalui KTB terdapat kepengurusan, sarana dan prasarana serta manajemen mitigasi bencana. Edukasi paling efektif yang dapat dilakukan ialah simulasi siapsiaga kebencanaan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada seperti alat komunikasi, kelengkapan P3K, motor roda tiga, jenset, pompa air dan lain sebagainya. "Simulasi kesiapsiagaan bencana menjadi bagian dari KTB. Selain dilakukan secara bergiliran di kampung, simulasi juga dilakukan ke sekolah dan pihak swasta seperti perhotelan dan kantor-kantor untuk mempersiapkan setiap warga di Kota Yogya memiliki kemampuan siapsiaga bencana," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005